

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTEGRITAS, DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



OKTI ISRA PUTRI

NIM 19043119

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

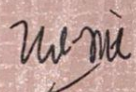
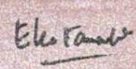
HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)**

Nama : Oktii Isra Putri
NIM / TM : 19043119 / 2019
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	Dr. Eka Fanzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002	NIP. 19710522 200003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi
Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan
Publik di Kota Padang)
Nama : Okti Isra Putri
NIM / TM : 19043119 / 2019
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	1. <u>Eka Fauzihardani</u>
2	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. <u>Vanica Serly</u>
3	Anggota	Helga Nuri Honesty, SE, M.Ace	3. <u>Helga Nuri Honesty</u>



Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okti Isra Putri
NIM/Tahun Masuk : 19043119/2019
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 14 Oktober 2001
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Perum. Taman Pujangga II
No. HP/Telp : 08121948860
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2024
Saya yang Menyatakan



Okti Isra Putri
19043119/2019

ABSTRAK

Okti Isra Putri (19043119/2019) Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Dosen Pembimbing : Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional, integritas dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Padang sebanyak 60 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan integritas dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan dan menambah jumlah sampel dalam penelitian dan, variabel pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan dengan variabel lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Integritas, Independensi, Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dorongan dan motivasi, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si. Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Erly Mulyani, S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Departemen Akuntansi dan dosen-dosen yang mengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Padang yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu bermanfaat bagi masa depan penulis.

8. Keluarga terutama, kedua Orang tua tercinta Papa **Amrizal** dan Mama **Feriza Yusfi**, serta Adik tercinta Silfi Amelia Khairani, terimakasih telah memberikan do'a, motivasi, materil dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan akuntansi angkatan 2019, terimakasih telah selalu memberikan motivasi serta dukungan selama penulisan skripsi ini

Padang, Oktober 2024

Okti Isra Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Hubungan Antar Variabel Dan Penurunan Hipotesis	33
D. Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	42
E. Instrument Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian	55
B. Demografi Responden	56
C. Analisis Data	64

D. Pembahasan.....	77
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan.....	81
C. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1		40
Tabel 3.2		46
Tabel 3.3		47
Tabel 3.4		51
Tabel 4.1		55
Tabel 4.2		56
Tabel 4.3		56
Tabel 4.4		57
Tabel 4.5		58
Tabel 4.6		58
Tabel 4.7		59
Tabel 4.8		60
Tabel 4.9		60
Tabel 4.10		61
Tabel 4.11		62
Tabel 4.12		63
Tabel 4.13		64
Tabel 4.14		66
Tabel 4.15		67
Tabel 4.16		67
Tabel 4.17		68
Tabel 4.18		69
Tabel 4.19		70
Tabel 4.20		71
Tabel 4.21		72
Tabel 4.22		73
Tabel 4.23		74
Tabel 4.24		75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Akuntan Publik Nomor 5 Pasal 1 Tahun 2011, menjelaskan bahwa akuntan publik dapat didefinisikan sebagai orang yang diberi wewenang oleh undang-undang guna memberikan jasa. Jasa tersebut mencakup jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan (Arens & Loebbecke, 2003). Akuntan berpedoman pada Kode Etik Profesi saat menjalankan profesinya, yang dikenal di Indonesia sebagai Kode Etik Akuntan Indonesia. Selain hal tersebut, kode etik dapat digunakan oleh publik untuk menilai tingkat pekerjaan auditor apakah telah sesuai dengan standar etika profesi.

Profesi akuntan memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Informasi tersebut tercantum pada Undang-Undang Akuntan Publik Republik Indonesia Tahun 2011. Secara khusus auditor bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan masyarakat atau informasi keuangan. Oleh sebab itu, tanggung jawab auditor yaitu untuk menyatakan opini atas laporan keuangan atau informasi keuangan perusahaan, dan manajemen bertanggung jawab menyajikan pelaporan keuangan maupun informasi keuangan terkait.

Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan. Laporan finansial disajikan tanpa kesalahan penyajian serta sesuai pada Standar Akuntansi yang berlaku umum. Menurut Akram et. al., (2018) laporan keuangan merupakan informasi keuangan dalam suatu entitas. PSAK 1 (2022)

menyatakan bahwa tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk membantu para pengguna laporan keuangan saat mengambil keputusan dengan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, arus kas perusahaan, dan mengelola sumber daya perusahaan. Dalam hal ini, auditor mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk memberikan pendapat mereka tentang laporan keuangan suatu perusahaan.

Tingginya tingkat kepercayaan masyarakat pengguna layanan audit yang diberikan oleh akuntan publik pada akhirnya menjadi alasan mengapa auditor harus memperhatikan kualitas audit yang disusunnya. Kualitas audit yaitu seberapa besar kemungkinan seseorang pengaudit dalam menjumpai serta melakukan pelaporan atas pelanggaran pada sistem akuntansi pelanggan. Menurut Mohamed & Habib (2013), proses audit dianggap lebih tingginya kualitas apabila auditor mampu menemukan serta melaporkan kesalahan material yang ada. Melaporkan pelanggaran tergantung pada keinginan auditor untuk menyatakan pelanggaran. Sebaliknya, temuan pelanggaran dapat menentukan kualitas audit, yang berkaitan pada pengetahuan maupun pengalaman auditor (DeAngelo, 1981). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, kualitas audit sering dianggap sebagai faktor penting (Alfraih, 2016) dalam (Pinatik, 2021).

Ada beberapa perusahaan sering terjadi masalah khususnya kasus kecurangan. Seperti yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), kasus ini dimulai saat Grup Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu sama dengan Rp 11,33 miliar dengan asumsi kurs 14.000 per USD. Angka itu meningkat signifikan ketimbang dengan tahun 2017 dengan

kerugian sebesar USD 216,5 juta. Namun, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, dua komisaris Garuda Indonesia, menemukan bahwa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) tidak berlaku pada laporan finansial tahun 2018, yang menimbulkan kontroversi. Nama Mahata Aero Technology juga disebutkan dalam laporan keuangan. Perusahaan Mahata, yang baru didirikan pada 3 November 2017 dengan modal hingga Rp 10 miliar, dianggap cukup nekat untuk bekerja sama dengan Garuda Indonesia. Setelah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Garuda Indonesia, Mahata membukukan utang kepada Garuda Indonesia sebesar US\$239 juta dan Garuda mencatatnya di kolom pendapatan laporan keuangan tahun 2018 (Pratiwi, 2019).

Adapun salah satu contoh kasus audit pada KAP Ernst & Young. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman dan Surja telah setuju untuk membayar regulator AS denda US\$1 juta setelah dinyatakan bersalah karena gagal mengaudit laporan keuangan kliennya. Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS mengumumkan transaksi tersebut pada Kamis, 9 Februari 2017, Washington. Pengamatan dimulai saat kantor akuntan EY Amerika melaksanakan review terhadap hasil audit kantor akuntan Indonesia. Mereka mendapati hasil audit perusahaan telekomunikasi tersebut tidak didukung oleh informasi yang tepat, terutama terkait penyewaan lebih dari 4.000 unit tower seluler. Selain mengenakan denda US\$1 juta, PCAOB menjatuhkan sanksi pada dua auditor mitra EY yang berpartisipasi dalam audit tahun 2011. Dimana dalam keterangan tertulis, manajemen EY mengatakan pihaknya memperkuat proses pengendalian internal setelah kasus ini terungkap. Kantor akuntan lain, Deloitte & Touche LLP, melalui operasinya di

Brasil, setuju untuk membayar denda US\$8 juta kepada PCAOB karena menyembunyikan laporan audit palsu (Malik, 2017).

Beberapa perusahaan di Padang menggunakan jasa KAP agar dapat memanipulasi ekonominya. PT. Sumatek Subur diaudit oleh KAP Drs. Kartoyo & Rekan (CAB), diketahui oleh Bapepam sehingga KAP Drs. Kartoyo dan Rekan diberikan sanksi pembekuan izin usaha selama enam bulan. Pada tahun 2008, PT. Sumatek Subur dinyatakan pailit atau bangkrut. Selain itu, KAP Drs. Sayuti Gazali yang bertugas mengaudit perusahaan Palapa Snack yang sudah beroperasi selama delapan tahun. Menurut Keputusan Kementrian Keuangan No.423/KMK/06/2002 tentang jasa akuntan publik, masa kerja auditor untuk klien yang sama dibatasi tidak boleh lebih dari 3 tahun, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama sampai 5 tahun. Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Sayuti Gazali telah melanggar independensinya dengan mengaudit klien yang sama selama 8 tahun. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian pada prinsip akuntansi yang berlaku secara umum yang mempengaruhi kualitas audit. (Novriyandi, 2018)

Selain itu, terdapat fenomena terkini akibat dari skandal keuangan pada PT. Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya. Pada tanggal 20 Mei 2024, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) investigatif oleh BPK atas pengelolaan keuangan diserahkan kepada Jaksa Agung RI. Laporan tersebut mengungkap indikasi penyimpangan yang signifikan dan menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 Miliar. BPK menemukan dalam laporan keuangan INAF tahun 2020 hingga 2022 ditemukan adanya manipulasi dan penyembunyian informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan sebenarnya. Petugas yang mengaudit

laporan keuangan untuk periode tersebut adalah KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston HHES), mereka menemukan beberapa hal signifikan, namun diabaikan dan tidak diungkap secara publik (Rokhimah, 2024).

Beberapa fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang auditor masih di bawah standar, sehingga dapat mengancam kredibilitas laporan keuangan pada suatu perusahaan. Urgensi masalah ini diteliti karena banyak kasus yang melibatkan auditor profesional atas kegagalan audit, sehingga menghasilkan kualitas audit yang rendah dan rusaknya reputasi KAP akibat kegagalan auditor dalam memenuhi tugasnya. Menurut Ramdani (2016), kualitas audit sangatlah penting karena akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Kualitas audit dapat dilihat dari baik atau tidaknya pemeriksaan yang dilakukan auditor.

Adapun faktor-faktor yang dapat mendorong kinerja auditor adalah kecerdasan emosional, integritas dan independensi auditor. Hal tersebut dikarenakan dengan kecerdasan emosional yang tinggi, mempunyai integritas yang baik, serta memiliki independensi pada diri auditor akan tercipta kualitas audit yang tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Teori sikap dan perilaku menjelaskan bahwa perilaku ditentukan oleh sikap orang, aturan sosial, kebiasaan, serta konsekuensi dari perilaku yang mereka pikirkan (Ayuningtyas & Pamudji, 2012). Teori sikap dan perilaku berkaitan langsung dengan sikap dan karakteristik individu, yang digunakan untuk memprediksi perilaku mereka dalam situasi tertentu. Sikap dan perilaku auditor

sebagai dasar penelitian ini guna menilai integritas, independensi, serta kecerdasan emosional seorang auditor dalam memberikan kualitas audit.

Kecerdasan emosional merupakan kompetensi seseorang dalam memahami serta mengelola emosi pribadi dan pihak lain dengan baik. Menjadi salah satu kecerdasan yang banyak dibicarakan. Semakin kompleks pekerjaan maka semakin tinggi kecerdasan emosional dan semakin besar juga pengaruh EQ (Emotional Quotient) pada diri seseorang (Goleman, 2000). Tanpa pengendalian atau kematangan emosi (EQ), sulit bagi auditor untuk bertahan dari stres, tekanan, menyelesaikan konflik sebagai bagian dari risiko profesional, dan memikul tanggung jawab sesuai dengan Kode Etik Indonesia tanpa menyalahgunakan keterampilan dan keahlian mereka, yang merupakan kepercayaan dengan cara yang tidak adil. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi dapat memahami dan mengendalikan emosinya dengan baik, sehingga mempengaruhi kualitas audit.

Integritas merupakan kejujuran dan juga tanggung jawab auditor untuk melaksanakan tugas audit dan kualitasnya, yang akan menjadi dasar kepercayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang diaudit. Integritas berarti memiliki pendapat yang jujur dan bisa menerima kesalahan yang terjadi secara tidak disengaja, tetapi pada prinsipnya tidak dapat menerima penipuan (Sunarto, 2003). Auditor harus jujur, bijaksana, dan transparan dalam melaksanakan setiap penugasan audit. Jika auditor dapat meningkatkan kualitas audit maka akan dihasilkan kualitas yang lebih tinggi (Pusdiklatwas BPKP, 2005). Seorang auditor yang berintegritas adalah orang yang tidak terpengaruh dalam mempertimbangkan

fakta-fakta yang ditemukan dalam audit dan tidak mudah dipengaruhi oleh seorang yang berasal dari luar auditor.

Auditor harus memiliki pemahaman tentang standar yang digunakan dan menentukan jumlah bukti yang diperlukan untuk mendukung hasil yang akan diambil (Arens et. al., 2017). Auditor juga harus mengambil sikap independen untuk memenuhi kewajiban profesionalismenya. Independensi dalam fakta adalah sesuatu yang tidak dapat diukur, sedangkan independensi dalam penampilan dapat diamati dan diukur. Sikap independent juga dapat menjaga kualitas audit dan dipercaya oleh masyarakat. Auditor yang tidak memiliki sikap independent akan sulit untuk meningkatkan kualitas audit dan mencegah kecurangan.

Penelitian tentang kecerdasan emosional dilakukan oleh (Syamsuriana et. al., 2019), (Kusuma & Sukirman, 2017), dan (Pinatik, 2021) yang menunjukkan kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional auditor akan menghasilkan kualitas audit yang optimal. Tetapi, ini bertentangan dengan temuan penelitian (Kumala Dewi, 2021) yang menemukan kecerdasan emosional tidak memengaruhi kualitas audit, yang menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat dijamin oleh kecerdasan emosional yang tinggi.

Penelitian integritas oleh (Tawakkal, 2019), (Nugraha & Sukiswo, 2019) dan (Hubais et. al., 2023) menemukan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berintegritas tinggi akan menghasilkan kualitas audit berkorelasi positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Anam, Tenggara, & Sari, 2021) menyatakan integritas tidak mempengaruhi kualitas audit.

Hasil penelitian independensi yang dilakukan oleh (Pinatik, 2021) berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi independensinya, semakin tinggi kualitas laporan audit yang dihasilkan. Artinya, penilaian laporan audit oleh auditor independent tidak dipengaruhi oleh pihak ketiga dan sesuai dengan fakta sebenarnya. Namun, hasil itu berbeda dengan penelitian yang dihasilkan oleh (Tawakkal, 2019) dan (Mulyani & Munthe, 2019) yang menunjukkan bahwa independensi tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu dari Pinatik (2021) menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Motivasi dari peneliti terdahulu melakukan penelitian tersebut ialah karena ada beberapa auditor BPK RI perwakilan Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki kinerja buruk sehingga menarik perhatian peneliti tersebut untuk melakukan penelitian agar menghasilkan wawasan dan rekomendasi bagi auditor dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui kualitas audit yang dihasilkan, serta bagi organisasi yaitu BPK RI dapat mengelola sumber daya manusia yang ada.

Novelty penelitian ini dari penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian sebelumnya di BPK RI perwakilan Provinsi Sulawesi Utara, sementara objek penelitian ini dilakukan pada KAP di kota Padang. Alasan peneliti memilih KAP di Kota Padang dalam melakukan penelitian karena didasarkan pada perbedaan lokasi, budaya dan lingkungan kerja pada masing-masing auditor,

sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir, pendapat dan pemahaman terhadap nilai-nilai yang diyakini mengenai bagaimana menghasilkan kinerja yang baik dan terhindar dari perilaku kecurangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan strategi pencegahan bagi KAP Kota Padang untuk meminimalisir terjadinya perilaku disfungsional auditor di kemudian hari. Serta pada penelitian ini peneliti menambah variabel baru yaitu integritas. Integritas diperlukan dalam kualitas audit karena sikap integritas yang dimiliki oleh seorang auditor akan berdampak pada kinerja auditor dan kualitas auditnya. Integritas menjadi faktor penting untuk memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat penelitian sebelumnya yang memperlihatkan hasil yang berbeda terkait faktor yang memengaruhi kualitas audit, dan penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Perbedaan hasil tersebut disebabkan karena adanya perbedaan penilaian terhadap variabel yang digunakan saat penelitian. Penelitian ini adalah jawaban dari ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor apa saja yang memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi terhadap Kualitas Audit untuk Mencegah Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)”**

B. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dirumuskanlah beberapa permasalahan pada penelitian, diantaranya:

1. Apakah kecerdasan emosional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan penelitian yang mengambil pokok masalah pengaruh kecerdasan emosional, integritas dan independensi auditor terhadap kualitas audit untuk mencegah kecurangan Kantor Akuntan Publik Kota Padang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yakni meliputi:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam perkembangan ilmu akuntansi secara umum dan audit terutama.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh dan sumber informasi untuk penulisan karya ilmiah di bidang akuntansi, terutama dalam bidang auditing.

2. Manfaat Praktis

a. KAP di Padang

Kantor Akuntan Publik (KAP) di Padang diharapkan dapat menggunakan informasi ilmiah ini dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja auditor agar lebih efektif dan efisien.

b. Penulis

- 1) Dapat menambah informasi tentang pengaruh kecerdasan emosional, integritas dan independensi terhadap kualitas audit di Kota Padang.
- 2) Sebagai alat untuk membantu penulis memperluas pemikiran dan mengembangkan pola pikir yang ilmiah, dan mengukur kemampuan untuk menerapkan pengetahuan akuntansi yang telah dipelajari pada perkuliahan, terutama berkaitan dengan pengauditan.

c. Peneliti selanjutnya

- 1) Diharapkan temuan penelitian ini digunakan untuk referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.
- 2) Dapat menjadikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa depan, terutama mengenai pengaruh kecerdasan emosional, integritas dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

d. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan meningkatkan pengetahuan serta informasi bagi pembaca, terutama mahasiswa program studi akuntansi dalam penelitian seserupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kajian penelitian yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, integritas, dan independensi, hingga dapat diambil kesimpulan mengenai analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.
2. Integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini ditolak.
3. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini ditolak.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Hanya terdapat 60 sampel yaitu auditor pada KAP di Kota Padang yang dapat diolah untuk penelitian ini.
2. Data hasil kuesioner yang diolah, terdapat beberapa responden yang mempunyai pengalaman kerja yang minim yakni dibawah 2 tahun dan berpendidikan terakhir SMA. Ini mengimplikasikan bahwa kuesioner tidak

seluruhnya diisi oleh auditor yang sesungguhnya. Karena untuk menjadi seorang auditor diperlukan keahlian yang dimulai dengan pendidikan formal, dilengkapi dengan pengetahuan yang cukup.

3. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga variabel, yaitu kecerdasan emosional, integritas dan independensi.

C. Saran

Terlepas dari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran bagi berbagai pihak. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dan menambah jumlah sampel dalam penelitian, tidak hanya dari lingkup auditor yang berada di KAP Kota Padang saja, sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan dari setiap provinsi dan meningkatkan serta memperluas lingkup posisi auditor yang mengisi kuesioner.
2. Variabel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya, karena masih banyak variabel yang mempengaruhi kualitas audit tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., Basuki, P., & Budiarto, H. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance ,Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 95.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.12>
- Anam, H., Oktavia Tenggara, F., & Karlinda Sari, D. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 96–101.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and assurance services. In *Pearson Education Limited*.
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat.
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 01(02), 1–10.
<https://doi.org/10.22219/jekobisnis.v5i1.2258>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 16.
- Dewi, I. S. (2011). Kode Etik , Tekanan Waktu Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor. In *Accounting Analysis Journal*.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2000). *Working With Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hubais, A. S. A., Kadir, M. R. A., Bilal, Z. O., & Alam, M. N. (2023). the Impact of Auditor Integrity To Audit Quality: an Exploratory Studies From the Middle East. *International Journal of Professional Business Review*, 8(1).
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i1.1254>
- Kumala Dewi, D. (2021). the Effect of Professional Ethics, Emotional Intelligence, Due Professional Care and Auditor’S Work Experience on Audit Quality (Empirical Study At Public Accounting Firm in Pekanbaru).

- Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1), 15–25.
<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Kusuma, S. P., & Sukirman. (2017). The Effect of Emotional Intelligence and Auditor's Experience on Audit Quality with Independence as A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 12310.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Lin, L., & Tepalagul, N. K. (2014). Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 1–21.
- Malik, A. (2017, February 11). *Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS*. Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as>
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>
- Mautz, R. K., & Sharaf, H. A. (1961). *The philosophy of auditing* (6th ed.). American Accounting Association.
- Mohamed, D. M., & Habib, M. H. (2013). Auditor independence, audit quality and the mandatory auditor rotation in Egypt. In *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/EBS-07-2012-0035>
- Mulyadi. (2016). Auditing Buku 1 Edisi 6. In *Salemba Empat* (p. 394).
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.
<https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Novriyandi, Y. (2018). PENGARUH STRUKTUR AUDIT, OPINI AUDIT GOING CONCERN, ROLE AMBIGUITY DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada KAP di Padang dan Batam). *Other Thesis, Universitas Islam Riau*.
- Nugrahadi, E. W., & Sukiswo, W. H. D. (2019). *Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di*. 4(2), 42–50.
- Nurhasanah, D., Hasan, A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, Independensi, Dan Integritas terhadap Kualias Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada

- Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 174–189.
- Pinatik, S. (2021). The Effect of Auditor's Emotional Intelligence, Competence, and Independence on Audit Quality. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(2), 55–67.
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i2.1147>
- Pratiwi, H. R. (2019, April 24). *Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018*. CCN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- Pusdiklatwas BPKP. (2005). *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat BPKP RI.
- Ramdani, R. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Robbins. (2008). *Perilaku Organisasi (Diana Angelica, Ria Cahyani, Abdul Rosyid, Penerjemah)* (Vol. 1, pp. 1–598).
- Rokhimah, A. N. (2024, May 23). *Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi di Indonesia*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/anissanurulrokhimah/664ee959ed641573725698d2/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia>
- Saputra, W. (2015). The impact of auditor rotation on audit quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(12), 15. <http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1152320/FULLTEXT01.pdf>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal*. Jhon Willey & amp; Sons. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). THE EFFECT OF INDEPENDENCE, OBJECTIVITY, KNOWLEDGE, WORK EXPERINECE, INTEGRITY , ON AUDIT QUALITY (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suhayati, E., & Rahayu, S. K. (2010). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Graha Ilmu.
- Sunarto. (2003). *Manajemen Pemasaran*. BPFE-UST.

- Swari, I. A. P. C. M., & Ramantha, I. W. (2013). Pengaruh Independensi Dan Tiga Kecerdasan Terhadap Pertimbangan Pemberian Opini Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 489–508.
- Syamsuriana, N., Nasaruddin, F., Suun, M., & Ahmad, H. (2019). Dampak perilaku altruisme, moral reasoning, dan kecerdasan emosional terhadap kualitas audit. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 61–73.
- Tawakkal, U. (2019). Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 71–81.
<https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.170>
- Thalia, D. A., & Sumadi. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP KANTOR PERWAKILAN WILAYAH JAWA TIMUR. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 172–182.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Wardana, M. A., & Ariyanto, D. (2016). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL , OBJEKTIVITAS , INTEGRITAS DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki s. 948–976.*
- Wong, C. S., & Law, K. S. (2017). The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study. In *Leadership Perspectives* (Vol. 13). <https://doi.org/10.4324/9781315250601-10>